

Cerita Anak Berbahasa Bengkulu Dialek Bengkulu Kota-Indonesia

B2

Taman Rusa Punyo Cerito

(Taman Rusa Punya Cerita)

Era Susanti

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
2023





Cerita Anak Berbahasa Bengkulu
Dialek Bengkulu Kota-Indonesia

Taman Ruso Punyo Cerito

(Taman Rusa Punya Cerita)

Penulis
Era Susanti

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
2023

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Perhatian: Buku cerita dwibahasa ini disusun, ditelaah, dan diterbitkan pada tahun 2023 sebagai produk kegiatan Penerjemahan di bawah koordinasi Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Isi buku ini, baik sebagian maupun keseluruhannya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah. Masukan dari berbagai pihak melalui alamat posel penerjemahankbpb2023@gmail.com diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Taman Rusa Punyo Cerito
(Taman Rusa Punya Cerita)

Penulis	: Era Susanti
Penerjemah	: Era Susanti
Penyelia	: Dwi Laily Sukmawati
Peninjau bahan	: Hellen Astria, M. Yusuf, Resy Novalia
Penyunting Bahasa Indonesia	: Hellen Astria
Penyunting Bahasa Daerah	: Ferdiana Angraini
Ilustrator	: Ryo Ariyanto

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu

Jalan Zainul Arifin Nomor 2, Timur Indah, Singaran Pati, Kota Bengkulu

<https://kantorbahasabengkulu.kemdikbud.go.id/produk-penerjemahan-kantor-bahasa-provinsi-bengkulu-tahun-2023/>

Terbitan pertama, 2023

ISBN:



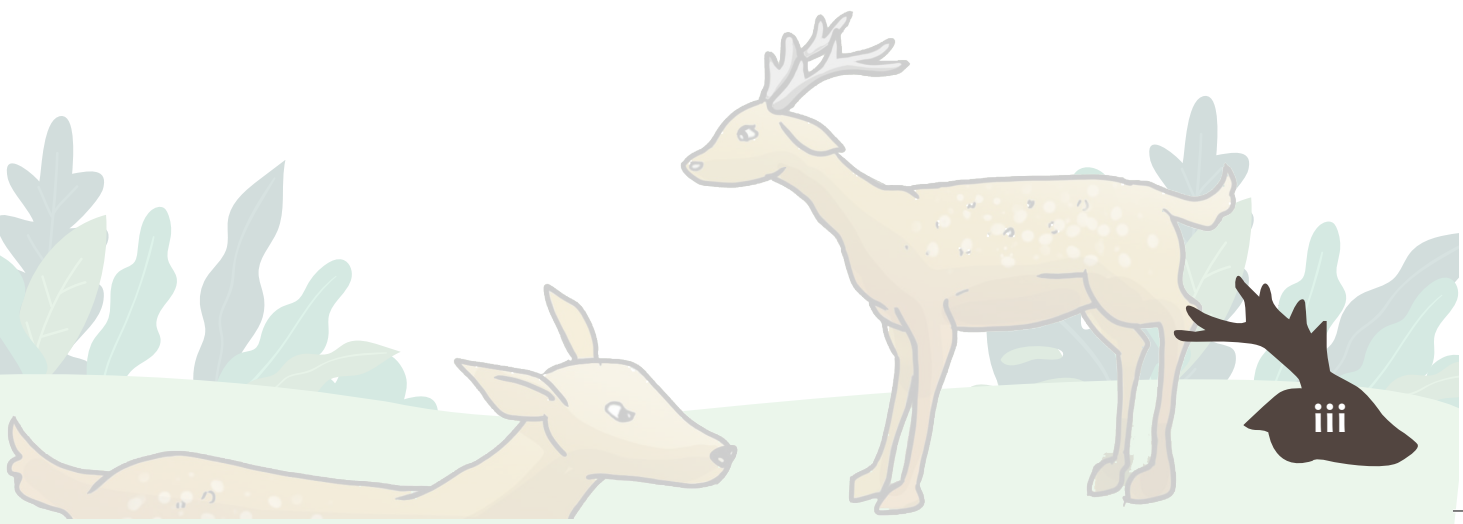
PESAN KEPALA KANTOR BAHASA PROVINSI BENGKULU

Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, pada tahun 2023 melaksanakan kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak Berbahasa Daerah Bengkulu ke Bahasa Indonesia. Kegiatan penerjemahan ini akan menghasilkan bahan pendukung diplomasi bahasa Indonesia sekaligus untuk mendukung tersedianya bahan bacaan yang berkualitas bagi anak-anak Indonesia. Melalui kegiatan ini, tim KKLP Penerjemahan Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu berupaya untuk mengadirkan buku-buku yang menarik untuk para sahabat bahasa dan sastra di Provinsi Bengkulu, khususnya bagi Pembaca Awal (B2), yaitu anak-anak yang berusia 7—9 tahun. Buku produk penerjemahan Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu tahun ini merupakan cerita anak yang memuat unsur STEAM (*Science, Technology, Art, and Mathematics*) dengan tidak lupa memasukkan unsur-unsur kearifan lokal Provinsi Bengkulu yang akan memperkaya khasanah pengetahuan para pembaca tentang budaya Bengkulu dan sekaligus akan memperkaya pengetahuan pembaca tentang bahasa-bahasa daerah yang ada di Provinsi Bengkulu. Tak kenal maka tak sayang, mari kenali bahasa daerah yang ada di Provinsi Bengkulu agar tetap lestari!. Pada buku yang berjudul *Taman Ruso Punyo Cerito (Taman Rusa Punya Cerita)* yang ditulis oleh Era Susanti ini, pembaca akan disuguhi pengetahuan tentang pengalaman Alif dan Anissa berkunjung ke Taman Rusa di halaman Rumah Dinas Gubernur Bengkulu dan berkeliling Kota Bengkulu dengan menaiki delman.

Selamat membaca!

Kepala Kantor Bahasa Bengkulu,

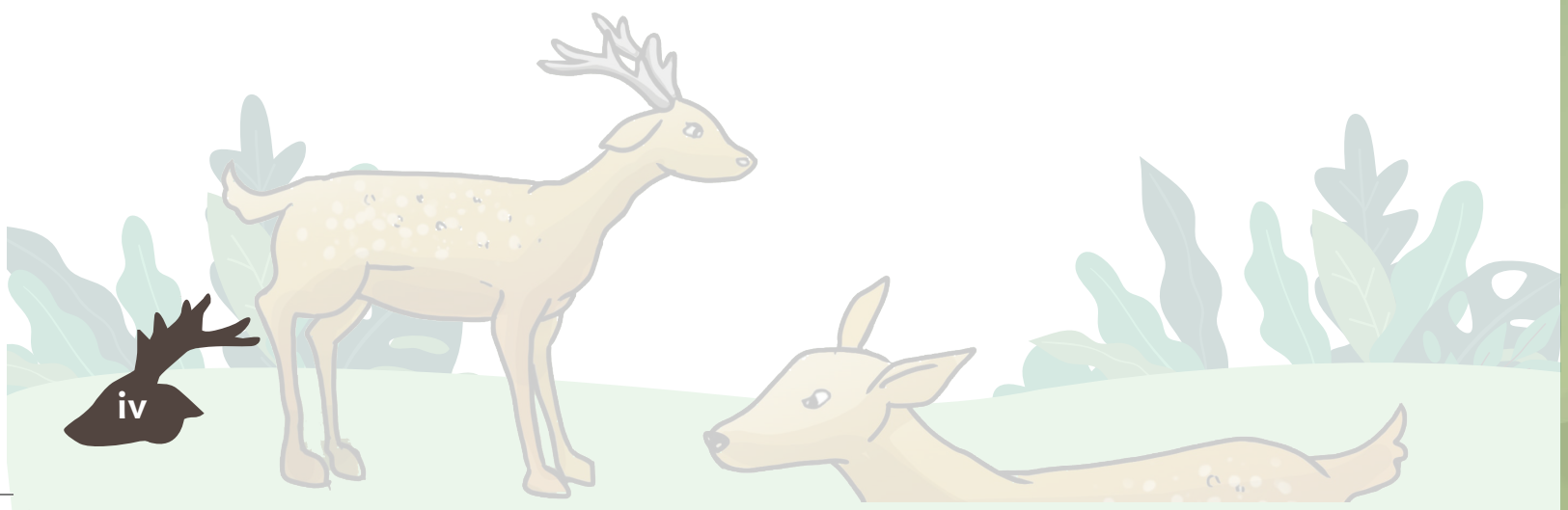
Dwi Laily Sukmawati, S.Pd., M.Hum.





DAFTAR ISI

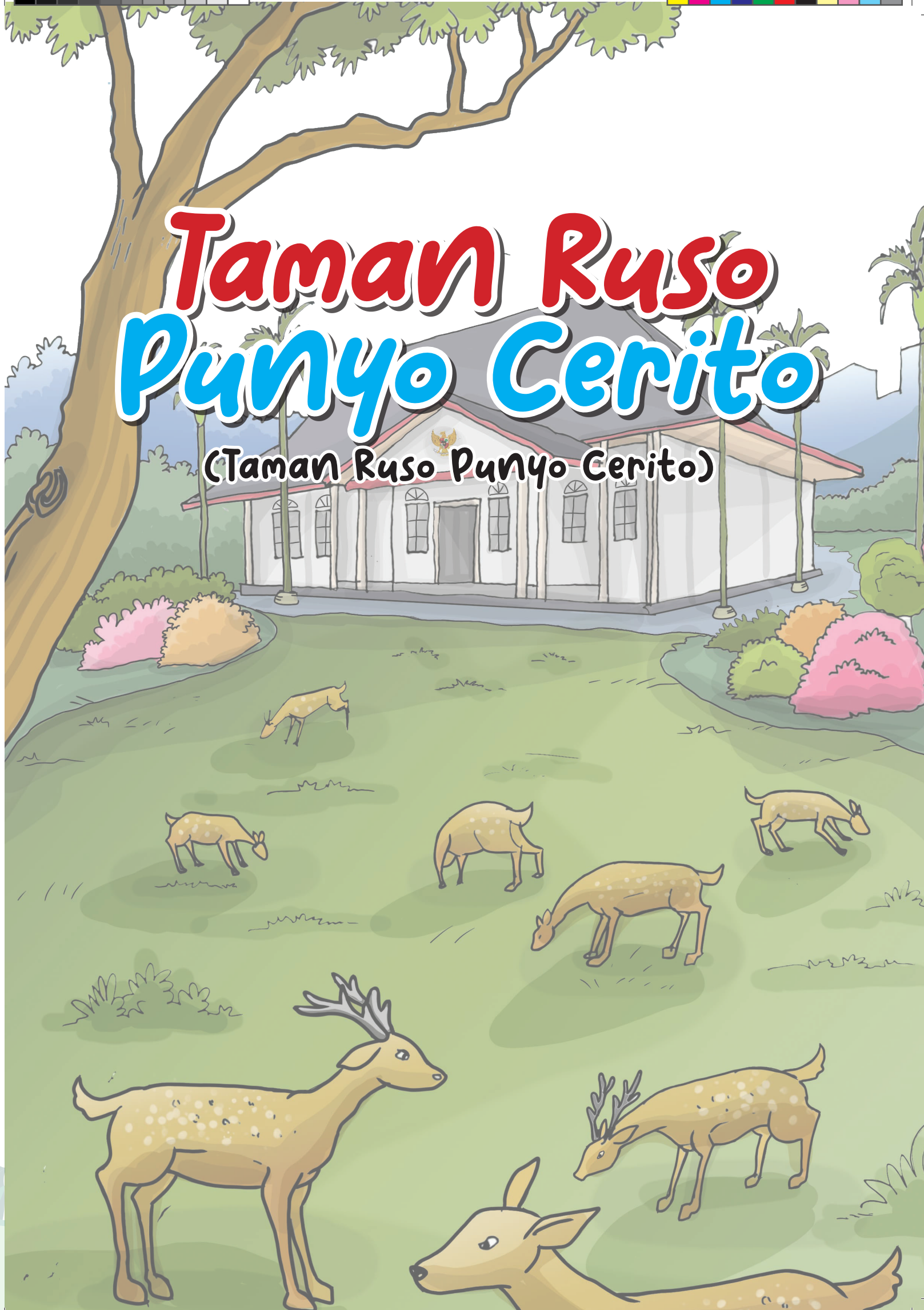
Pengantar Kepala Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu	iii
Daftar isi	v
<i>Taman Ruso Punyo Cerito (Taman Rusa Punya Cerita)</i>	1
Biodata Penulis dan Penerjemah.....	26
Biodata Ilustrator.....	27
Biodata Penyunting Bahasa Indonesia	28
Biodata Penyunting Bahasa Daerah	28

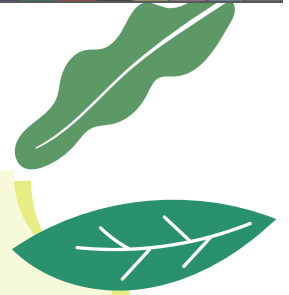




Taman Ruso Punyo Cerito

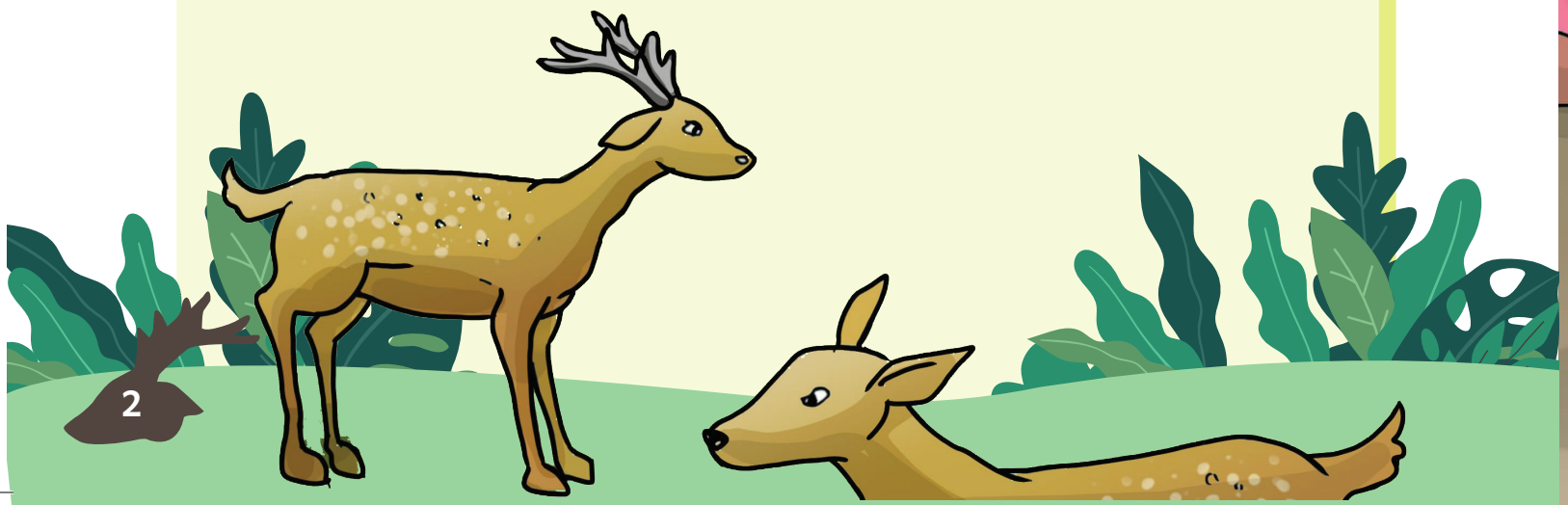
(Taman Ruso Punyo Cerito)





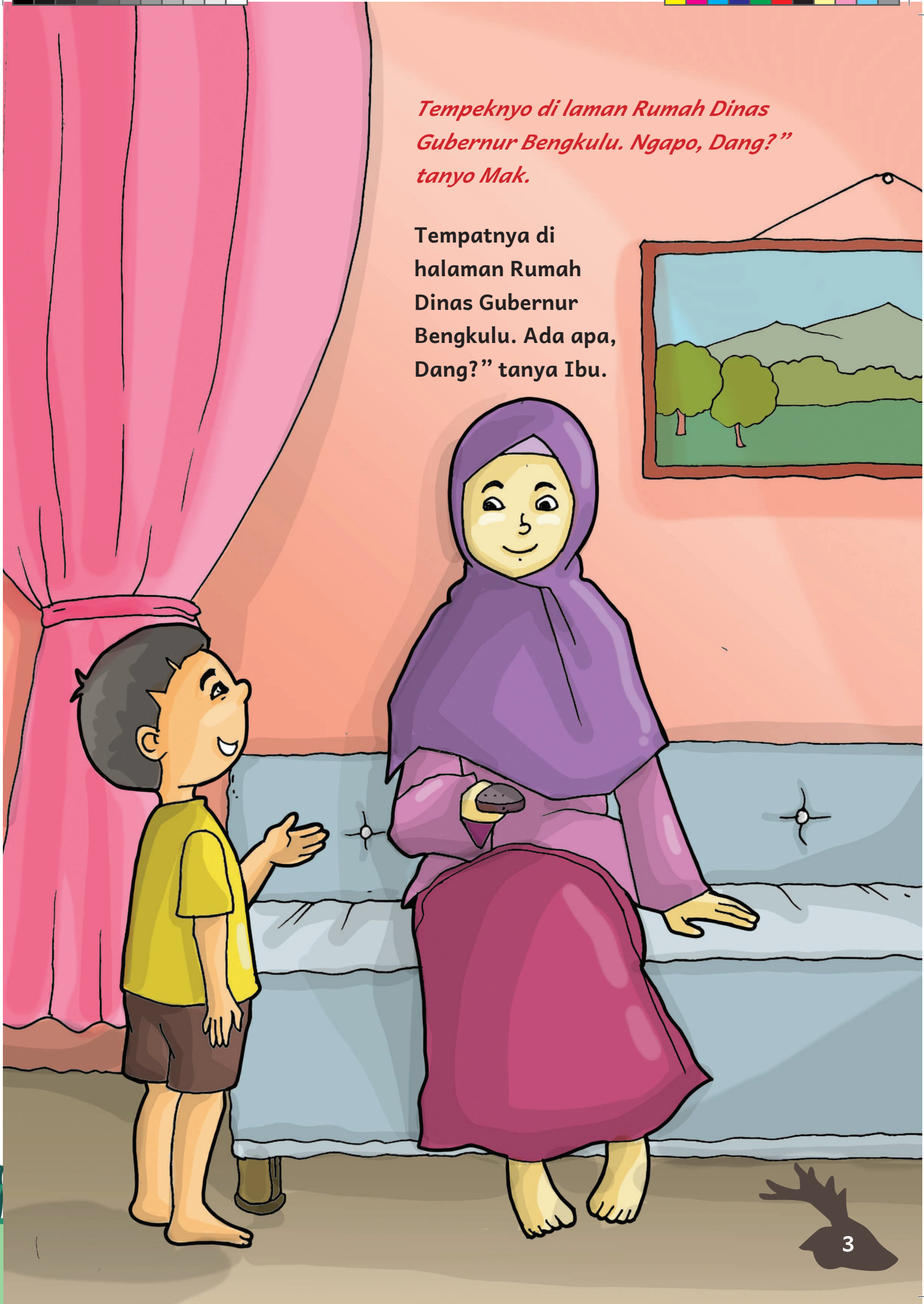
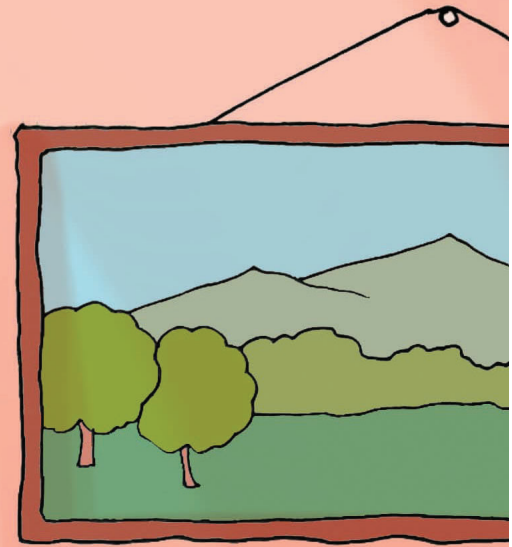
*“Mak, tahu idak di
mano tempek ruso?”
tanyo Alif. “Tau lah.*

“Bu, tahu tidak di mana
tempat rusa?” tanya Alif.
“Tentu saja Ibu tahu.



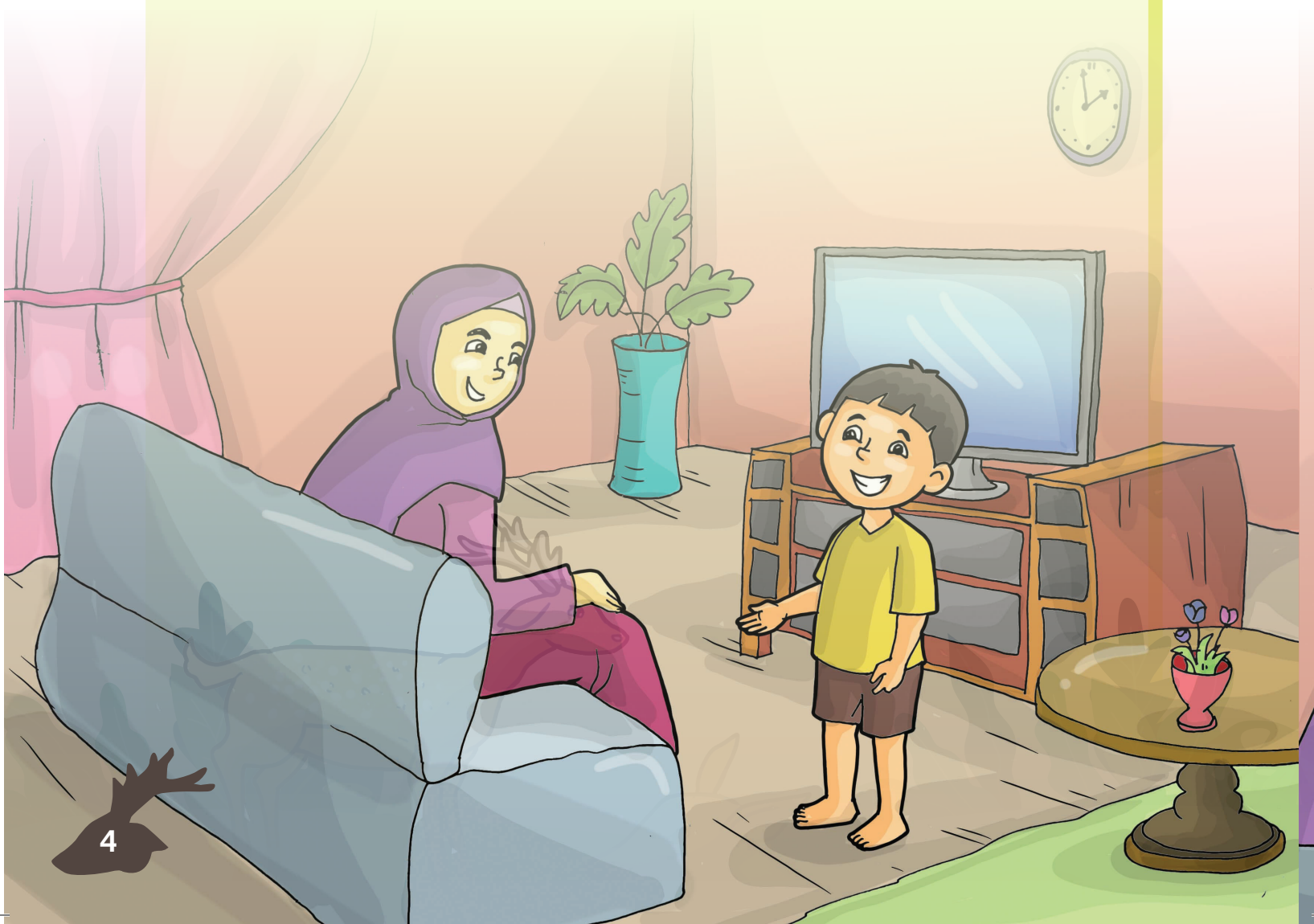
*Tempeknyo di laman Rumah Dinas
Gubernur Bengkulu. Ngapo, Dang?"
tanyo Mak.*

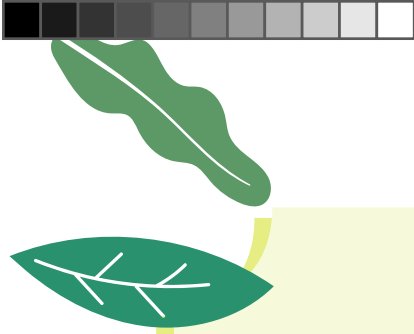
Tempatnya di
halaman Rumah
Dinas Gubernur
Bengkulu. Ada apa,
Dang?" tanya Ibu.



“Asyik! Ndak nian Dang pai. Kalu macam itu, Dang siap-siap,” kecek Alif lagi. “Mangkonyo, cepeklah,” kecek Mak.

“Asyik! Dang mau pergi ke sana. Kalau begitu Dang bersiap dulu,” kata Alif lagi.
“Makanya, cepat, ya!” kata Ibu.





*Mak Alif ko orang pacak merayu anak,
pacak pulo nyemangeki anak lanangnyo
yang masih kelas tigo sekolah dasar.*

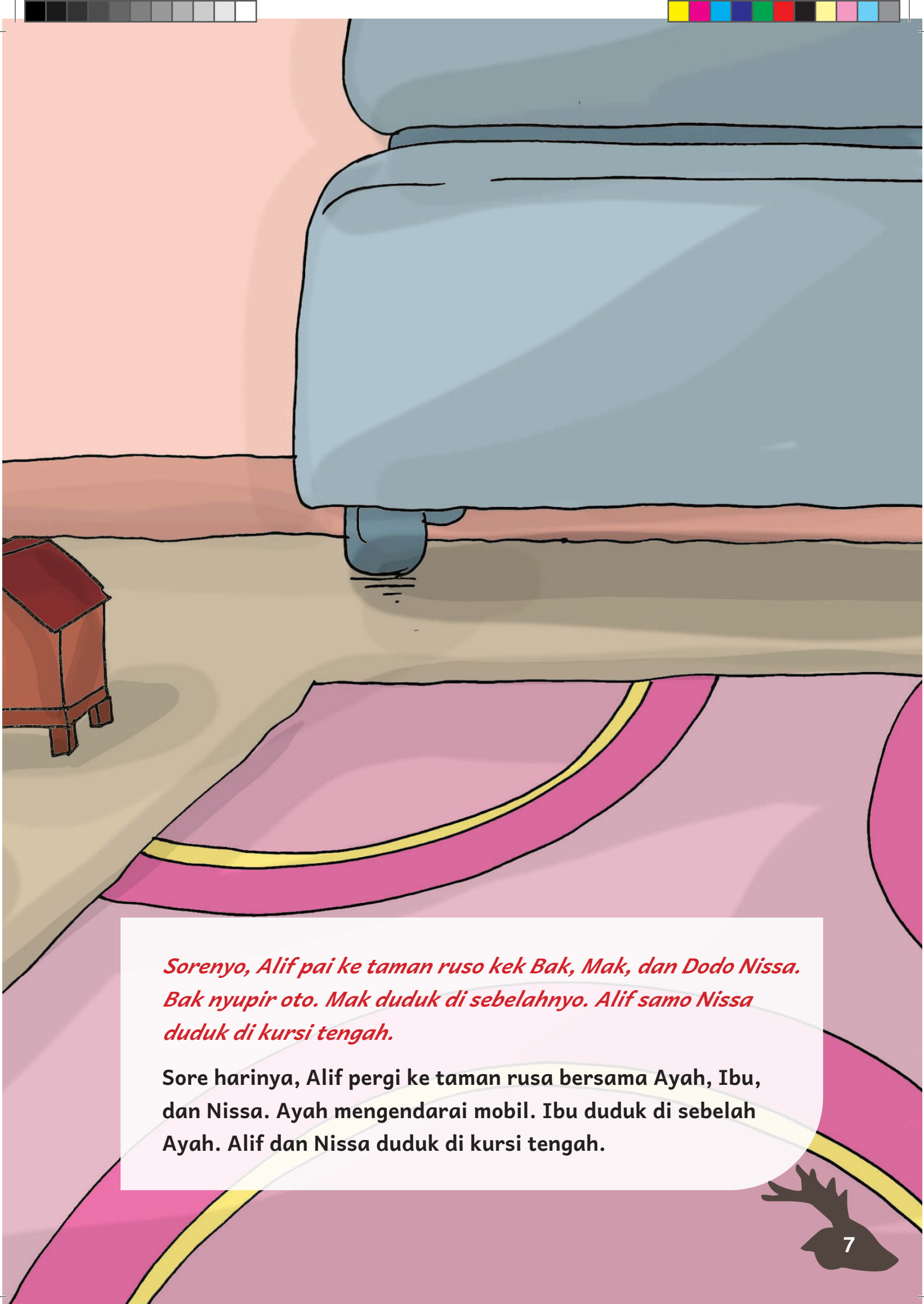
Ibu Alif adalah seorang ibu yang pandai merayu dan memberikan semangat kepada anak laki-lakinya yang masih duduk di kelas tiga sekolah dasar tersebut.



Anissa, adek Alif, umurnyo baru tigo tahun. Nyo ko lagi asyik main boneka beruang. Dengar nak pai, Nissa nak ikut pai jugo.

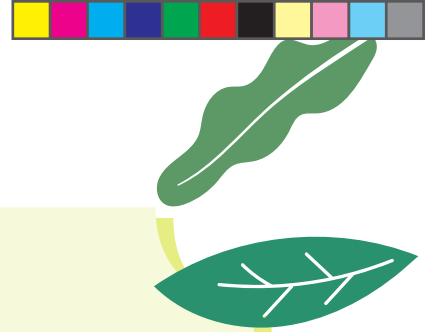
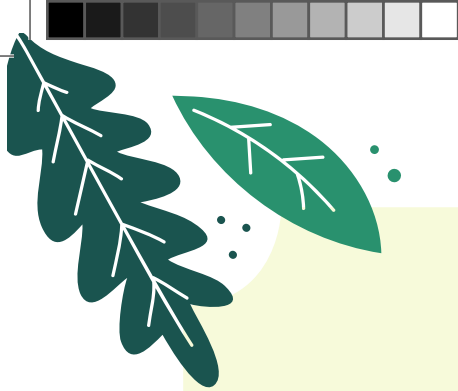
Anissa, adik Alif, berumur tiga tahun. Dia sedang asyik bermain boneka beruang. Ketika mendengar rencana pergi, Nissa pun ingin ikut.





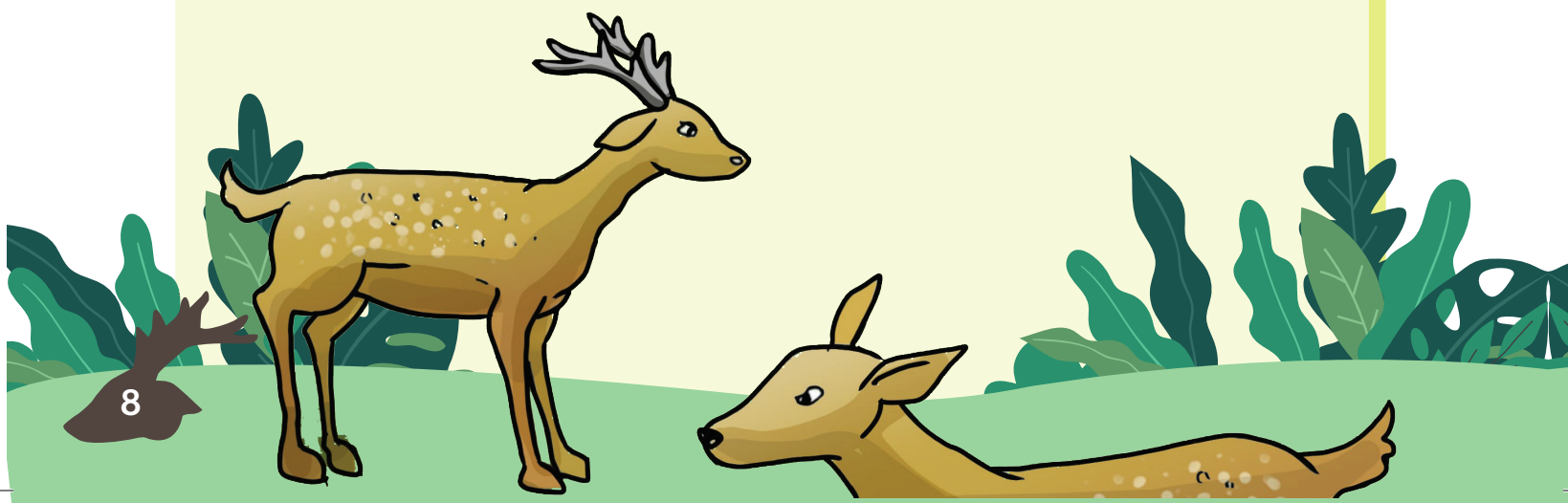
Sorenyo, Alif pai ke taman ruso kek Bak, Mak, dan Dodo Nissa. Bak nyupir oto. Mak duduk di sebelahnyo. Alif samo Nissa duduk di kursi tengah.

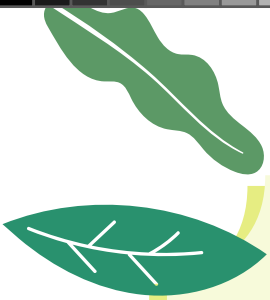
Sore harinya, Alif pergi ke taman rusa bersama Ayah, Ibu, dan Nissa. Ayah mengendarai mobil. Ibu duduk di sebelah Ayah. Alif dan Nissa duduk di kursi tengah.



Anissa, adek Alif, umurnyo baru tigo tahun. Nyo ko lagi asyik main boneka beruang. Dengar nak pai, Nissa nak ikut pai jugo.

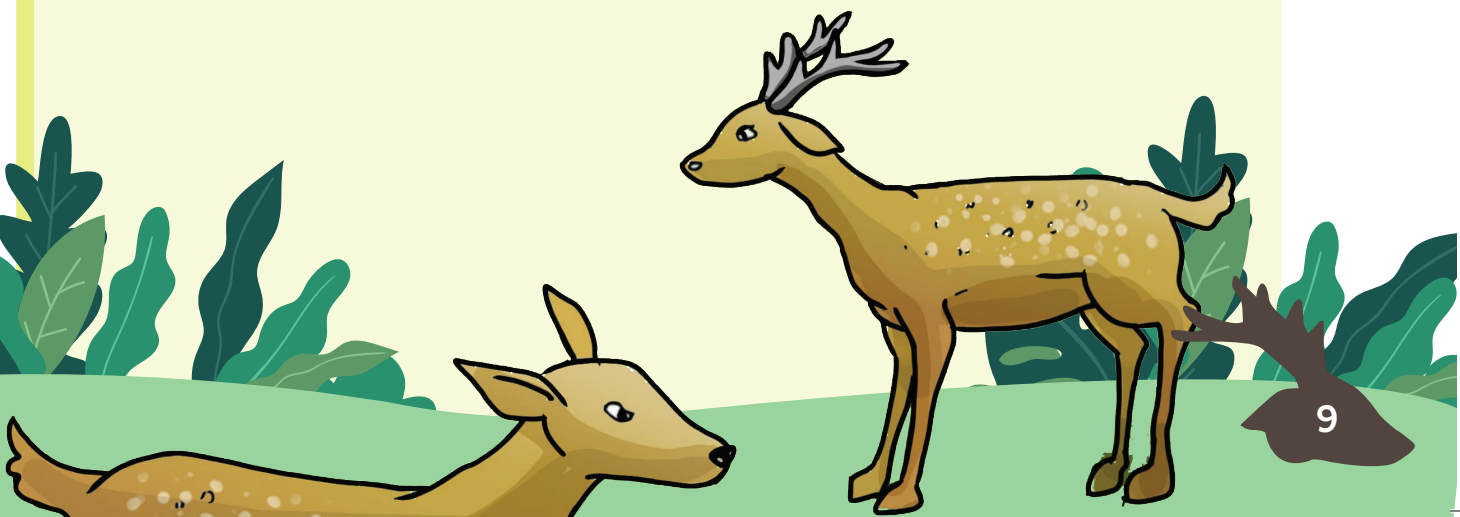
Anissa, adik Alif, berumur tiga tahun. Dia sedang asyik bermain boneka beruang. Ketika mendengar rencana pergi, Nissa pun ingin ikut.

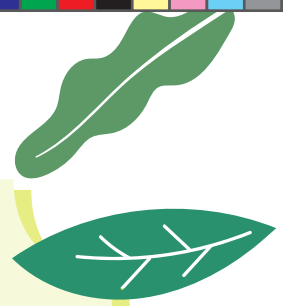




*Sorenyo, Alif pai ke taman ruso
kek Bak, Mak, dan Dodo Nissa.
Bak nyupir oto. Mak duduk di
sebelahnyo. Alif samo Nissa duduk
di kursi tengah.*

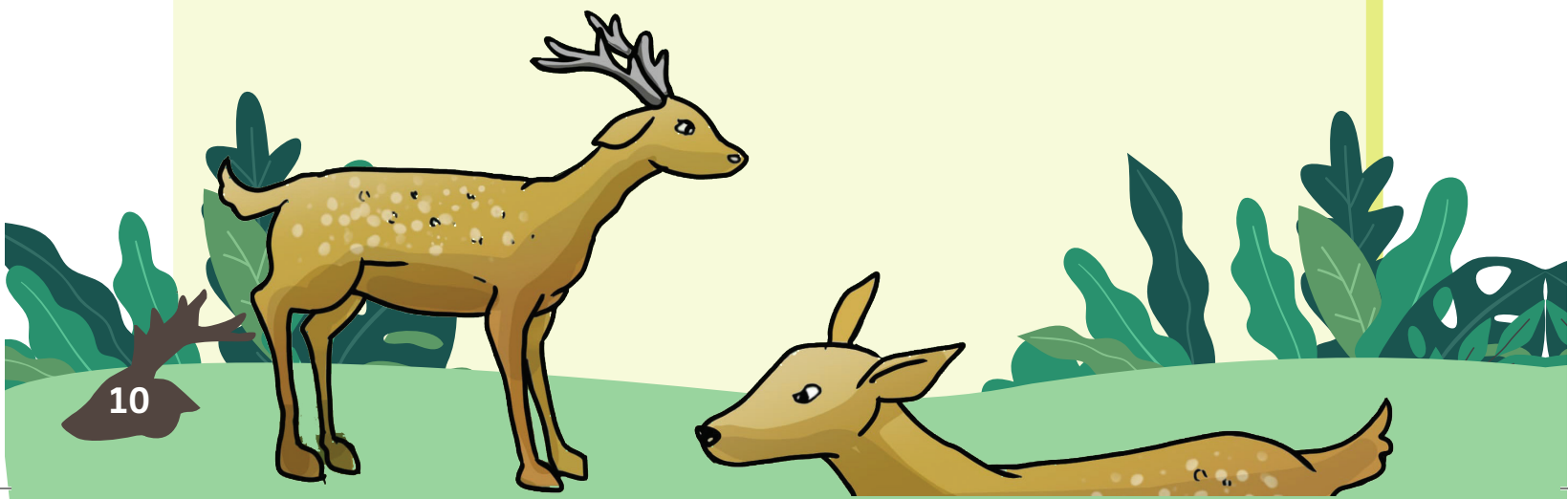
Sore harinya, Alif pergi ke taman
rusa bersama Ayah, Ibu, dan
Nissa. Ayah mengendarai mobil.
Ibu duduk di sebelah Ayah. Alif
dan Nissa duduk di kursi tengah.

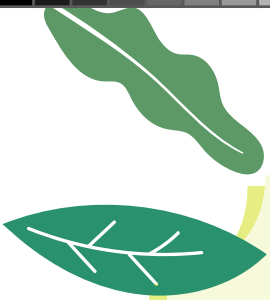




*Sampai situ, Alif kek Nissa
cepek-cepek dekeki pagar
taman sambil berlari-lari.*

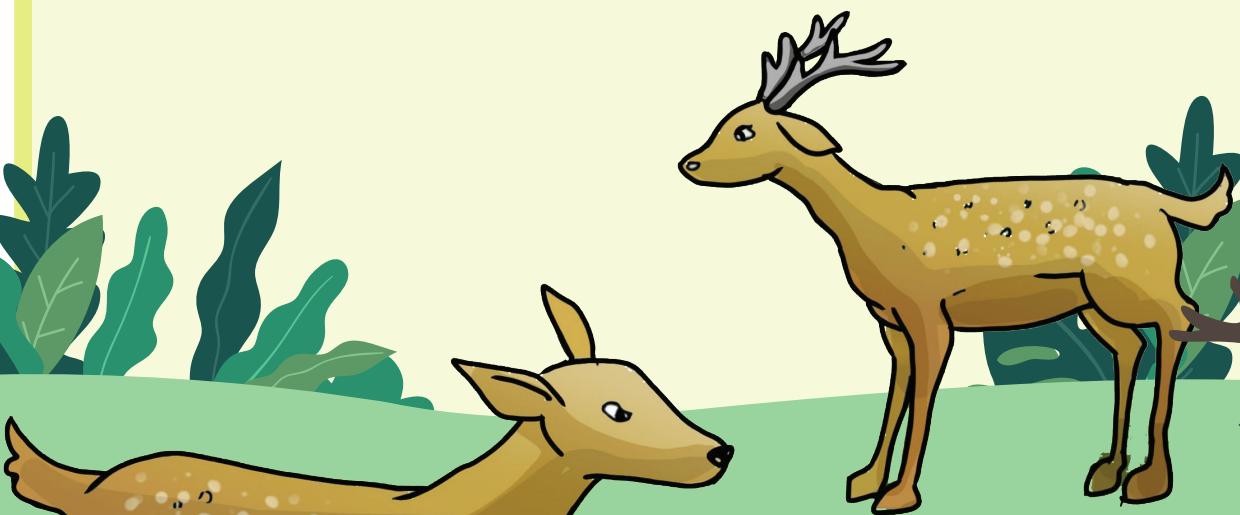
Sampai di sana, Alif
dan Nissa cepat-cepat
mendekati pagar taman
sambil berlari-lari

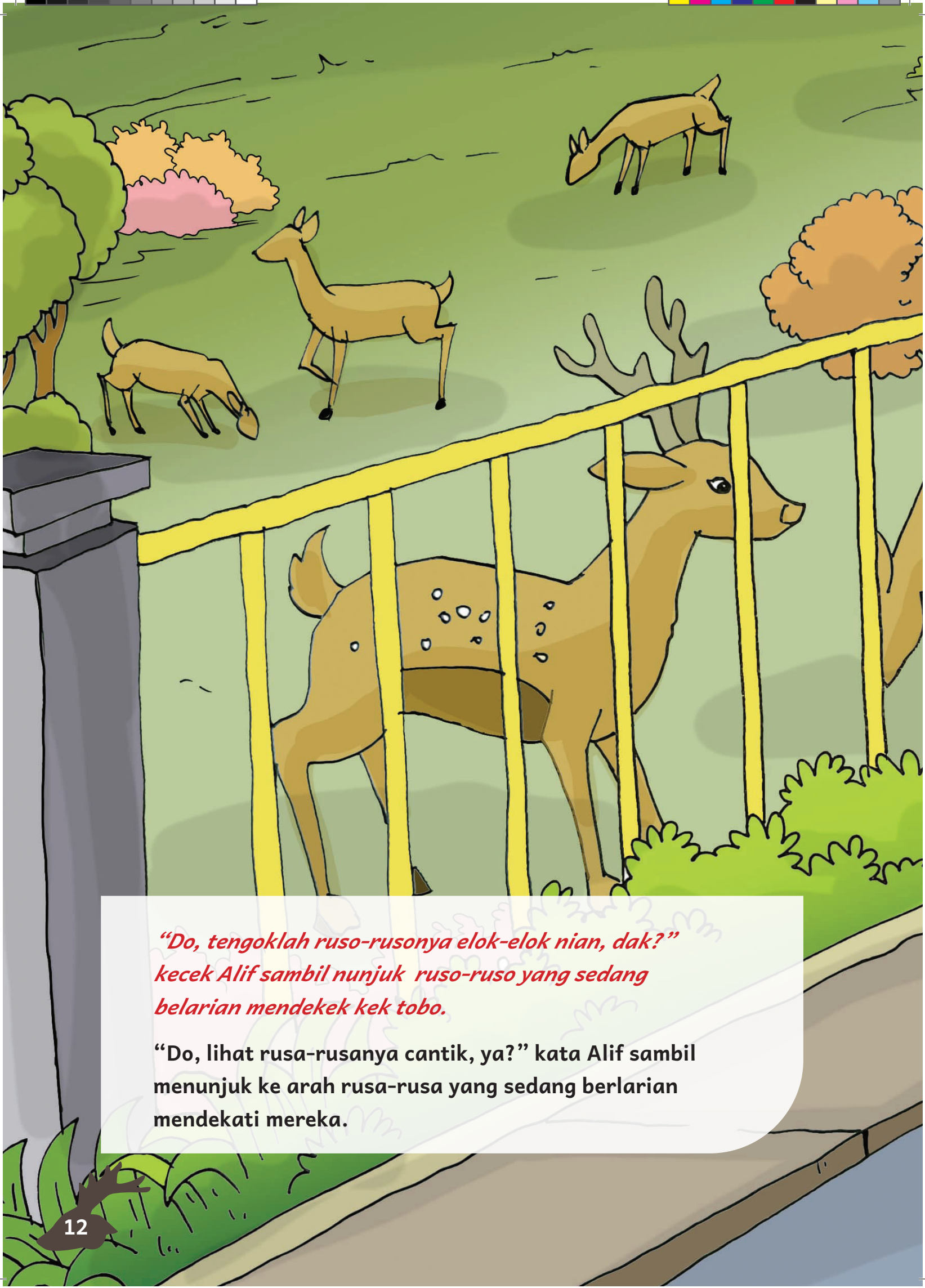




Tiok ari Minggu, banyak pengunjung datang ke siko. Taman rusa rumah dinas Gubernur ko salah satu objek wisata di Kota Bengkulu.

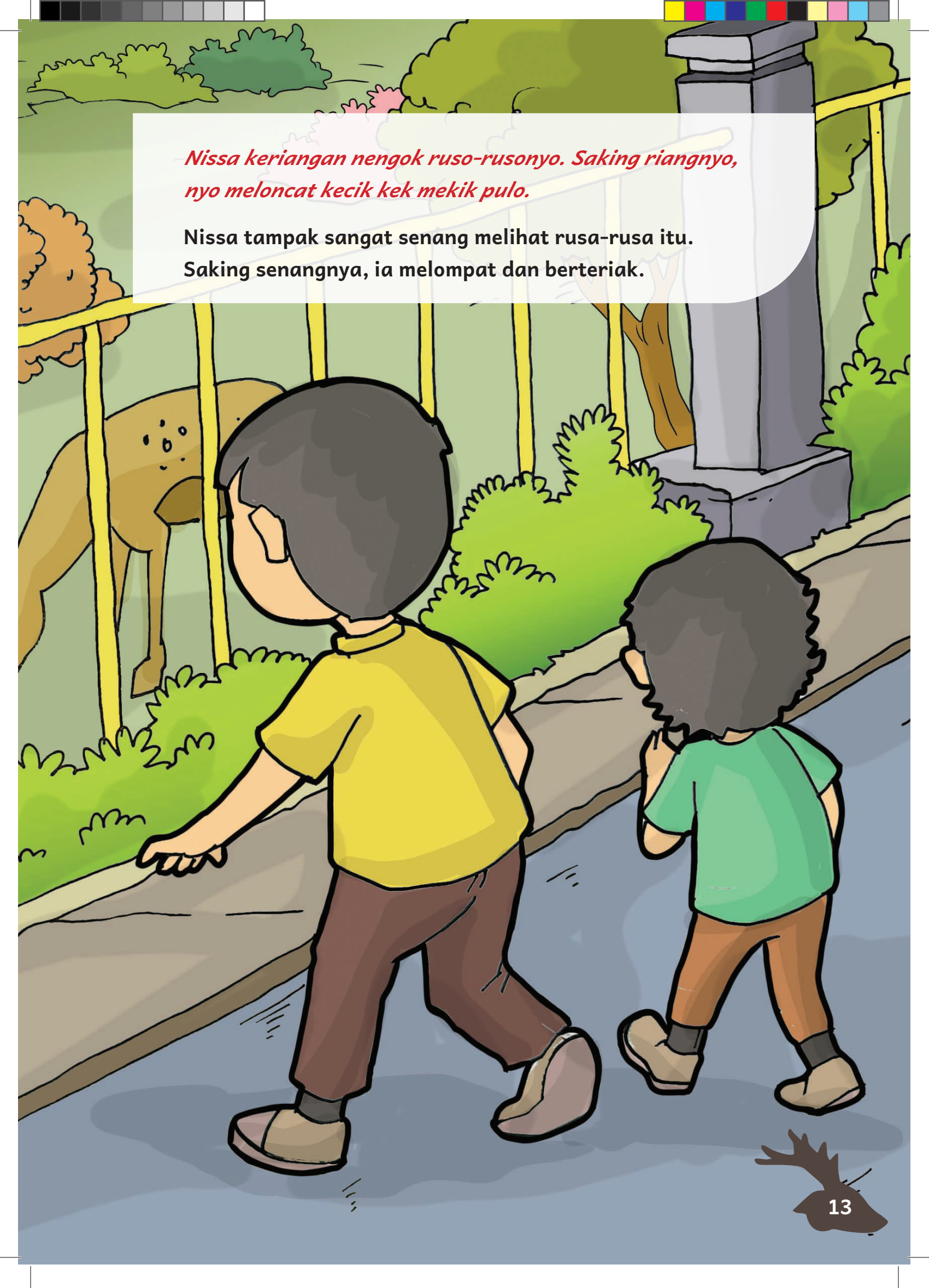
Setiap hari Minggu, banyak pengunjung datang ke sini. Taman rusa di rumah dinas Gubernur ini adalah salah satu objek wisata di Kota Bengkulu.





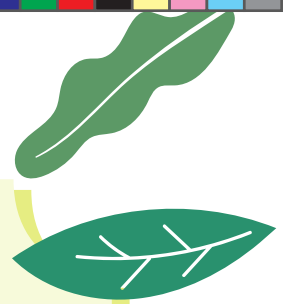
*“Do, tengoklah ruso-rusonya elok-elok nian, dak?”
kecek Alif sambil nunjuk ruso-ruso yang sedang
belarian mendekek kek tobo.*

“Do, lihat rusa-rusanya cantik, ya?” kata Alif sambil
menunjuk ke arah rusa-rusa yang sedang berlarian
mendekati mereka.



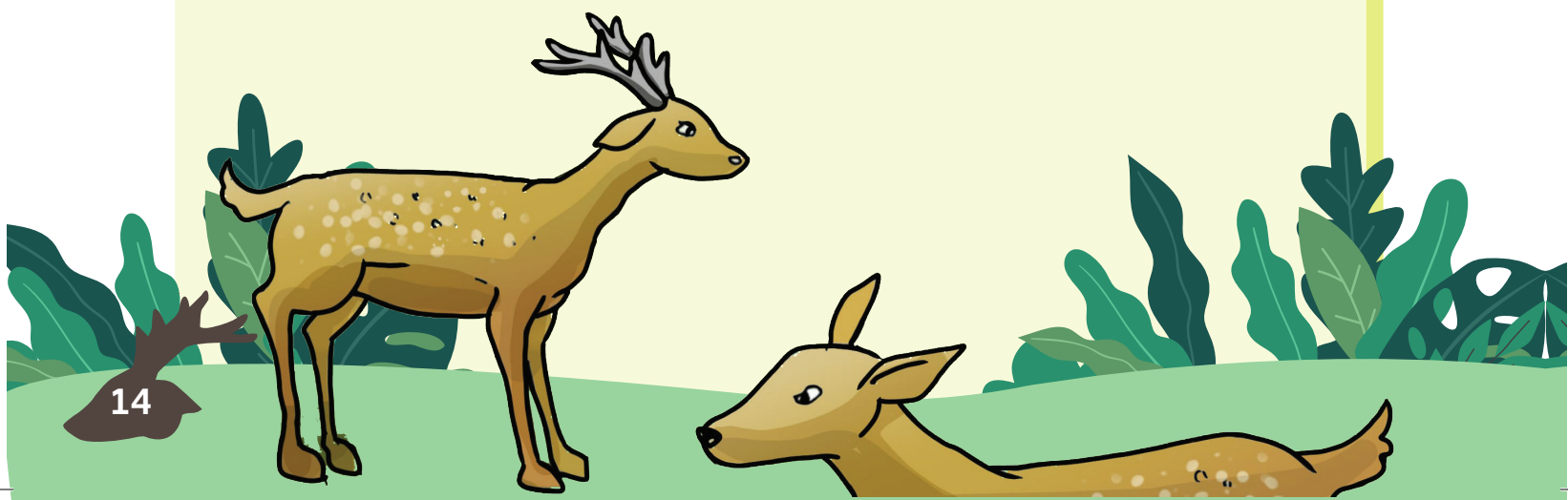
Nissa keriang nengok ruso-rusonyo. Saking riangnyo, nyo meloncat kecil kek mekik pulo.

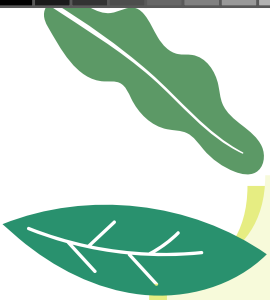
Nissa tampak sangat senang melihat rusa-rusa itu. Saking senangnya, ia melompat dan berteriak.



“Iyo Dang, lucu-lucu nian. Tengok Dang! Rusa-rusonya mendekek ke siko, mungkin nyo nak minta makan kek kito,” kecek Nissa.

“Iya, Dang. Lucu-lucu. Lihat Dang! Rusa-rusanya mendekati kita, mungkin mereka mau meminta makanan dari kita,” kata Nissa.





“Dang, Dodo,” pekik Mak.

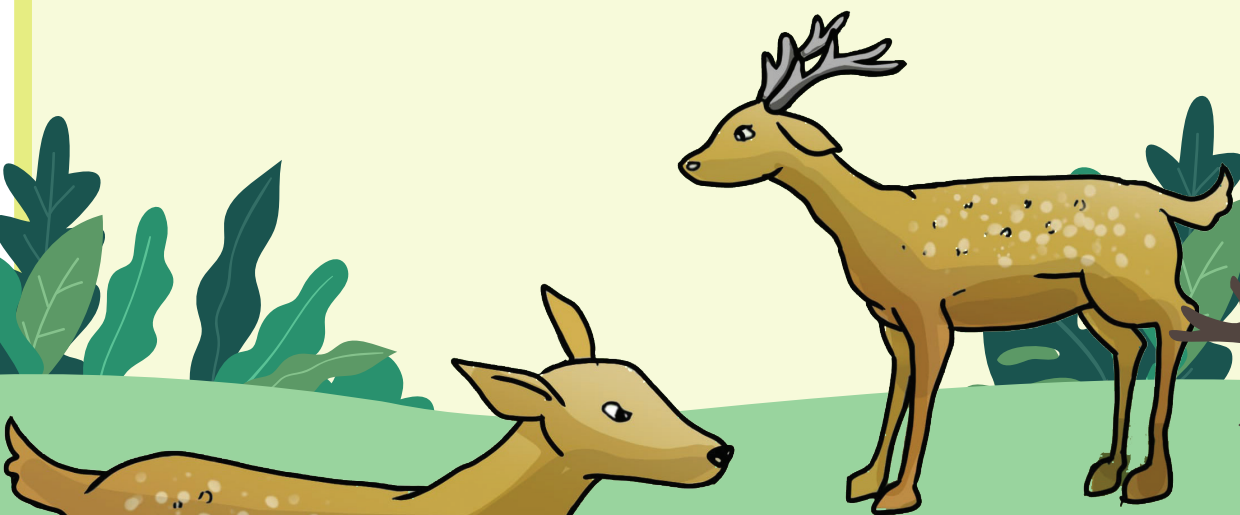
“Ngapo Mak?” tanyo Alif.

Mak ngancakkan beberapa kantong buah kates dan sayur kangkung nang diikek kek karet gelang. Mak mbelinyo kek pedagang sayur-sayur di depan pagar rumah dinas Gubernur.

“Dang, Dodo,” teriak Ibu.

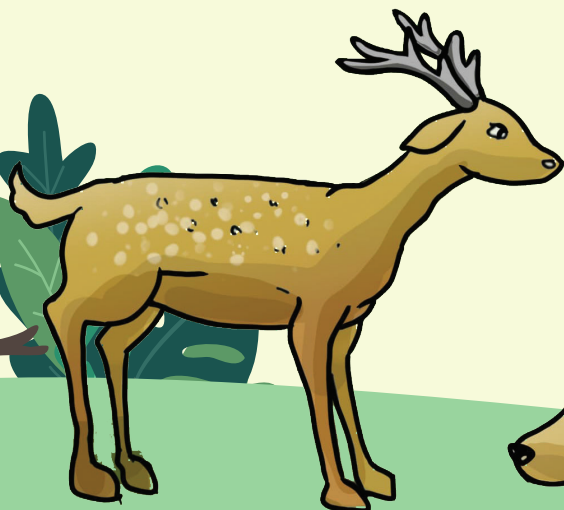
“Ada apa, Bu?” tanya Alif

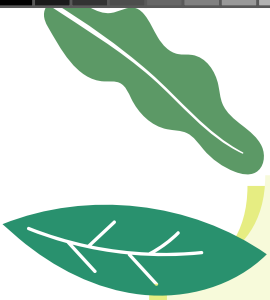
Mak menunjukkan beberapa kantong plastik yang berisi sayur kangkung dan buah pepaya yang diikat dengan karet gelang. Ibu membelinya di depan pagar rumah dinas Gubernur.



*Pengunjung idak dilarang
ngasihkan makanan dan minuman
secaro langsung. Nissa tegelak
sambil ngasih ruso sayur kangkung
dari tangannyo.*

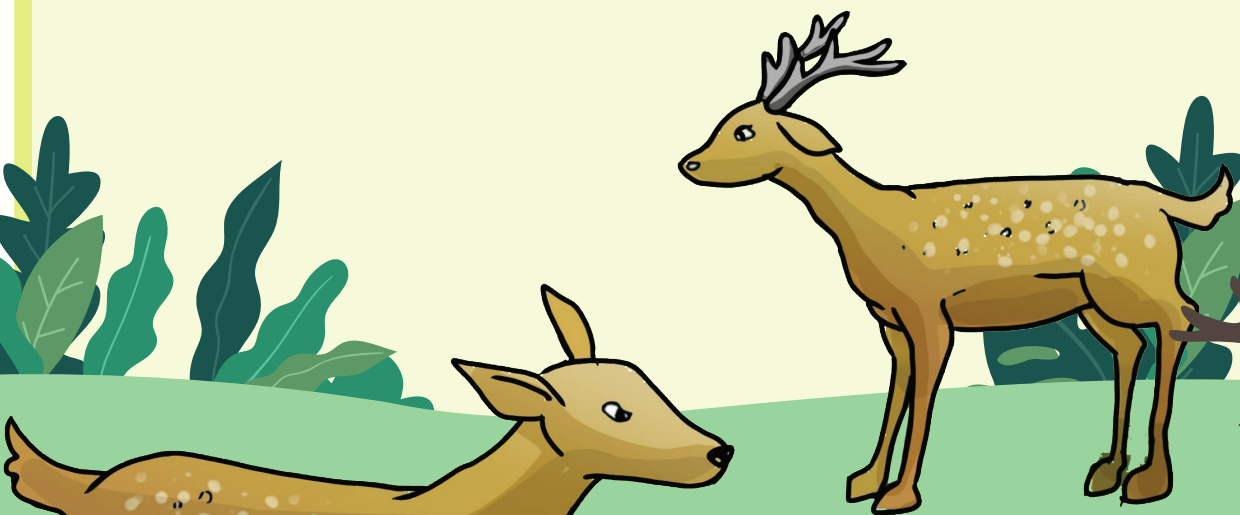
Pengunjung tidak dilarang
memberikan makanan dan minuman
secara langsung. Nissa tertawa
sambil memberi rusa itu sayuran
kangkung dari tangannya.





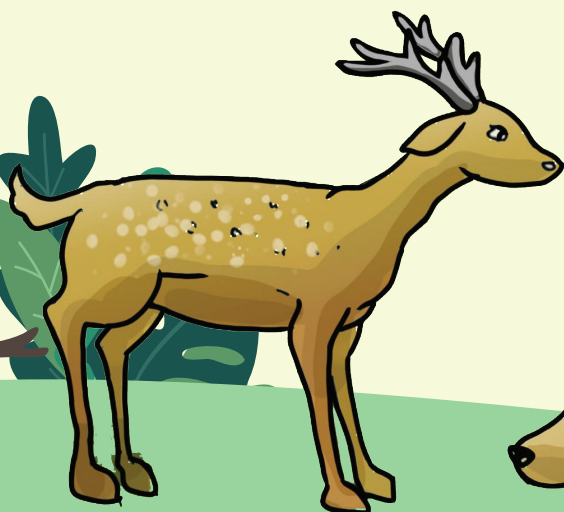
Sementaro Alif serius nyatat tentang rusa. Bahasa latin rusa adolah Cardinae. Ciri-cirinyo, rusa lanang ado tanduk. Gunonyo untuk mancing perhatian rusa betino jago untuk melindungi dirinyo. Kukunyo ado duo yang besak dan kecil di tiok kakinyo.

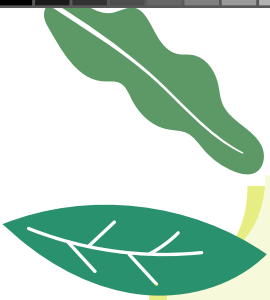
Sementara Alif serius mencatat tentang rusa. Bahasa latin rusa adalah Cardinae. Ciri-cirinya, rusa jantan memiliki tanduk. Gunanya untuk menarik perhatian rusa betina dan untuk melindungi diri. Kukunya ada dua yang besar dan yang kecil di tiap kakinya.



*Alif idak lupu nuliskan cakmano
ruso bekembang biak, dengan
caro melahirkan anaknyo atau
pacak disebut dengan vivipar.
Ruso jugo hewan mamalia atau
nyusukan anaknyo.*

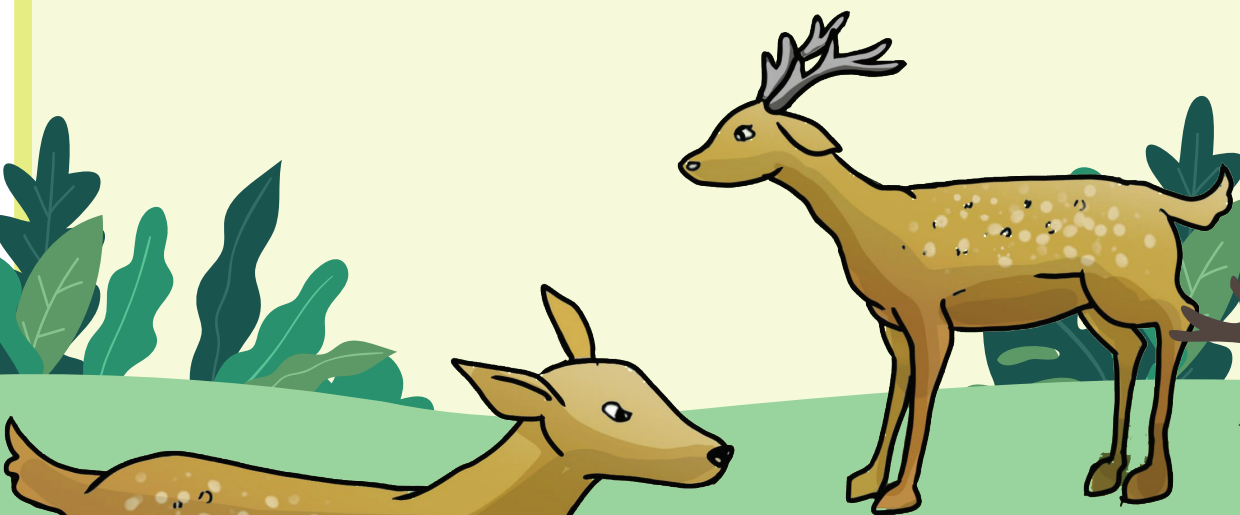
Alif tidak lupa menuliskan cara
rusa berkembang biak, yaitu
dengan cara melahirkan atau
mamalia atau hewan menyusui.

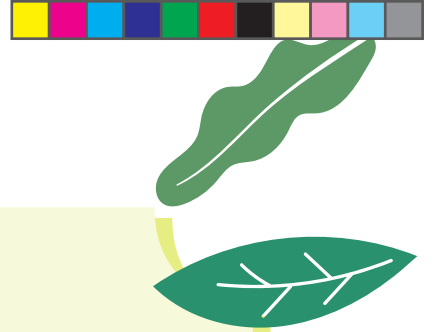
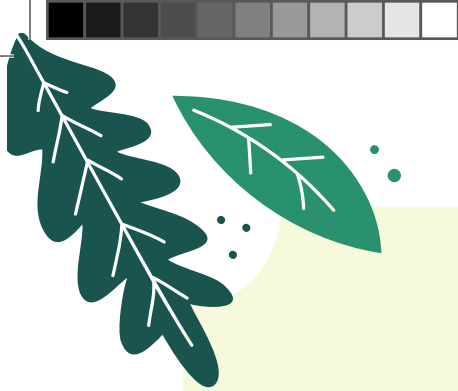




*Corak ruro-ruso di siko bebintik putih,
bebadan besak, sehat, dan tepeliharō.
Tiok pagi kek sore dikasih makanan
secaro teratur kek petugas. Jumlahnyo
sekitar 25 ekor.*

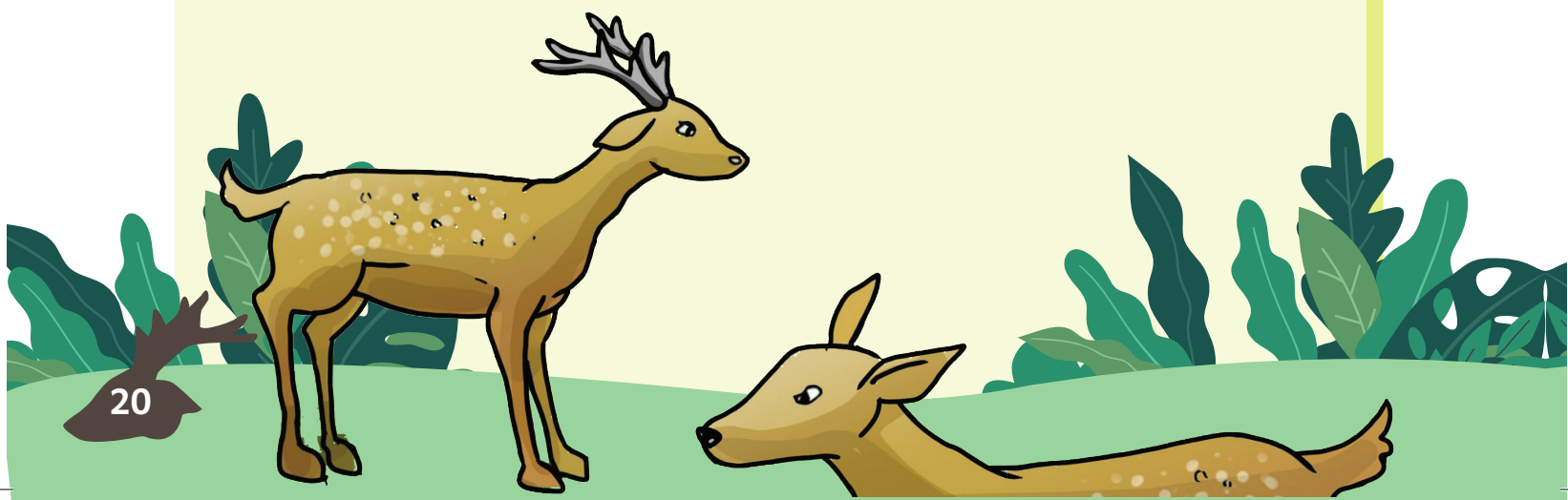
Corak rusa-rusa di sini berbintik putih,
berbadan besar, sehat, dan terpelihara.
Tiap pagi dan sore hari mereka diberi
makanan secara teratur oleh petugas.
Jumlahnya sekitar 25 ekor.

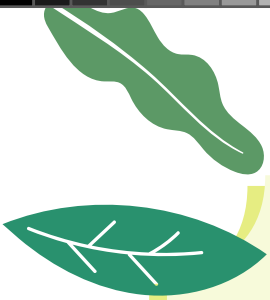




*Di tepi jalan rayo, ado lagi yang padek.
“Bak, itu kereta apo namonyo?” tanyo
Nissa nunjuk ke arah kereta kudo di
tengah jalan rayo.
“Oh, itu namonyo delman. Dodo baru
ikolah yo nengoknyo?” tanyo Bak.*

Di tepi jalan raya, ada lagi yang menarik.
“Ayah, itu kereta apa namanya?” tanya
Nisa sambil menunjuk ke arah kereta kuda
di tengah jalan raya.
“Oh, itu namanya delman. Dodo baru
pertama ya melihatnya?” tanya Ayah.





*“Iyo Bak, mela kito naik delman!”
rengok Nissa sambil merapekkan duo
tangan di depan dada.*

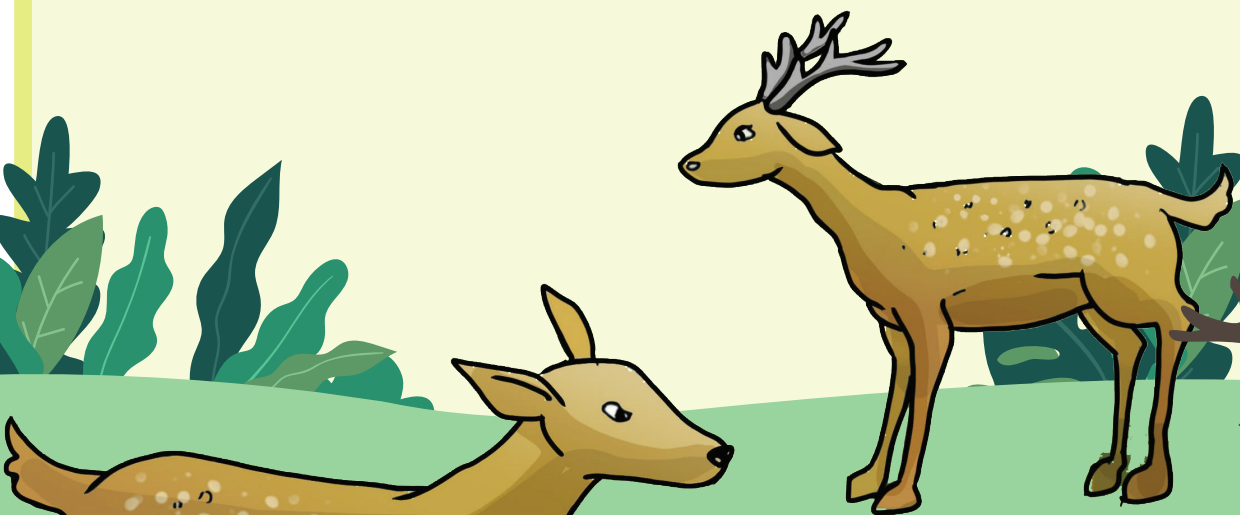
*“Dodo tahu idak apo delman tuh?”
tanyo Bak.*

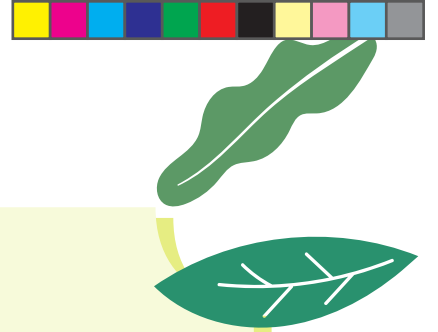
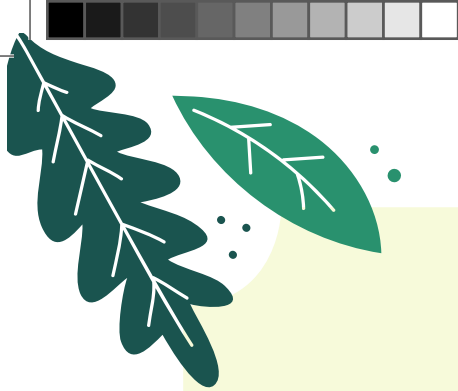
*“Idak, Bak. Kudonyo lincah dak, Bak?”
kecek Nissa.*

“Iya Yah, ayo kita naik delman!”
rengok Nissa sambil merapatkan kedua
tangan di depan dada.

“Dodo tahu tidak apa itu delman?”
tanya Ayah.

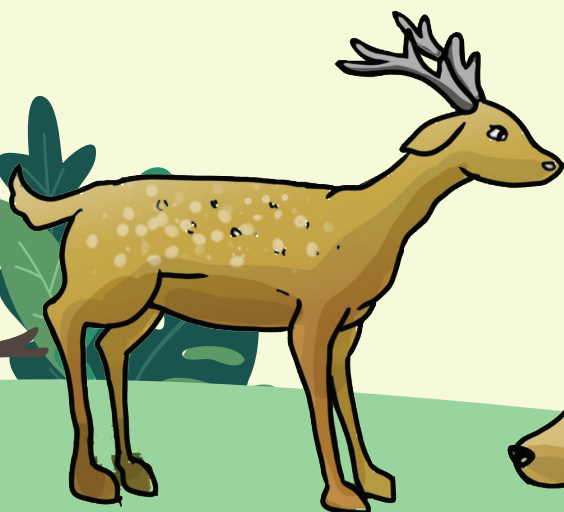
“Tidak tahu, Yah. Kudanya lincah ya, Yah?”
kata Nissa.

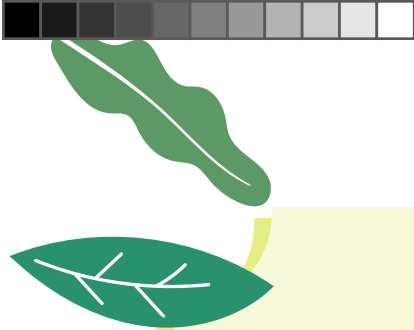




“Iyo, Do. Kudonyo sehat kek kuat mangko pacak mbaok kito keliling kota,” kata Ayah. “Selain itu jugo, delman disebut kereto tradisional yang beroda duo atau empek. Idak menggunakan mesin, tapi gunokan tenago kudo.”

“Iya, Do. Kudanya sehat dan kuat supaya bisa membawa kita kita berkeliling kota,” kecek Ayah. “Selain itu juga, delman disebut kereta tradisional yang beroda dua atau empat. Tidak menggunakan tenaga mesin, tapi tenaga kuda.”





“Pak, makanan kudo apo?” tanyo Nissa.

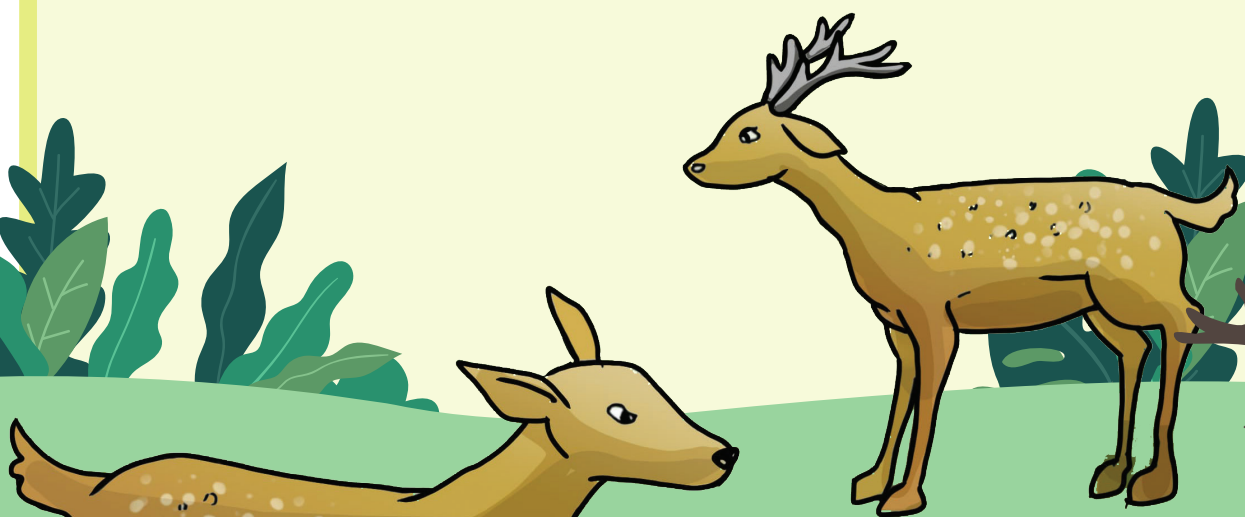
“Rumput, Nak,” kecek Pak Kusir.

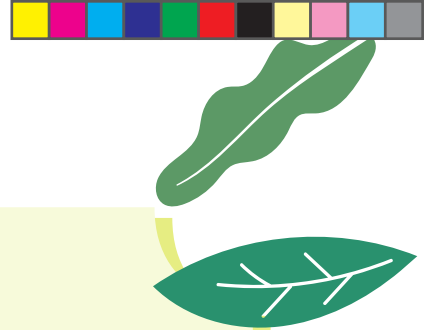
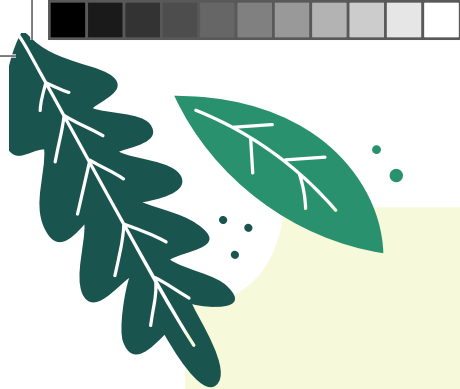
“Oh, kalau dio litak istirahat di mano, Pak?” tanyo Nissa. Dengan ramah Pak Kusir nyo jawab, “kalau kudonyo litak istirahatnya di bawah batang atau tempat-tempat teduh, Nak.” Bak, Mak, kek Alif senyum-senyum nengok tingkah Nissa yang neman betanyo kek Pak kusir. Pertanyaannyo buek tobo tegelak.

“Pak, makanan kuda apa?” tanya Nissa.

“Rumput, Nak,” jawab Pak Kusir.

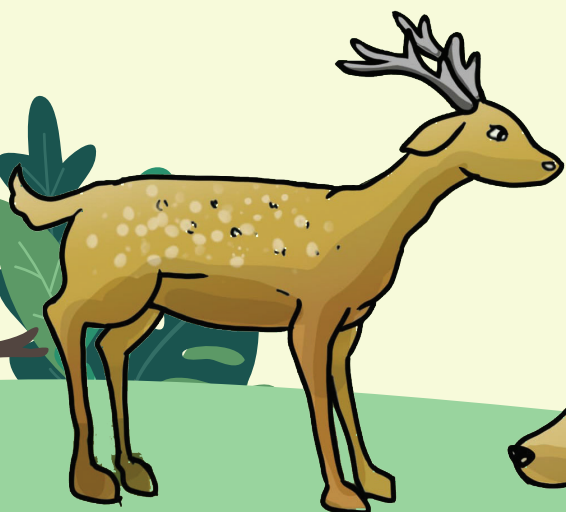
“Oh, kalau kudanya lelah, istirahatnya di mana, Pak?” tanya Nissa. Dengan ramah Pak Kusir menjawab, “kalau kudanya lelah, istirahatnya di bawah pohon atau tempat-tempat teduh, Nak” Bak, Mak, dan Alif tersenyum-senyum melihat tingkah Nissa yang tak hentinya bertanya pada Pak Kusir, Pertanyaannya membuat mereka tertawa.

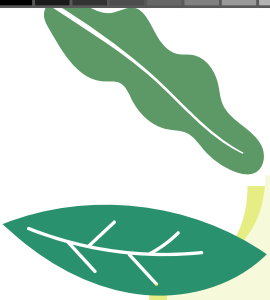




“Nah, hewan juga punya raso dan perasaan. Jadi, kito harus saling menyayangi kek peduli sesamo makhluk ciptaan Tuhan. Idak bulih sekendak ati memperlakukan sesamo makhluk idup,” kecek Bak serius. “Iyo nian, Bak. kelak sebelum kito balik, Dodo nak ngulang ngasih makan dan minum kek ruso,” kecek Nissa.

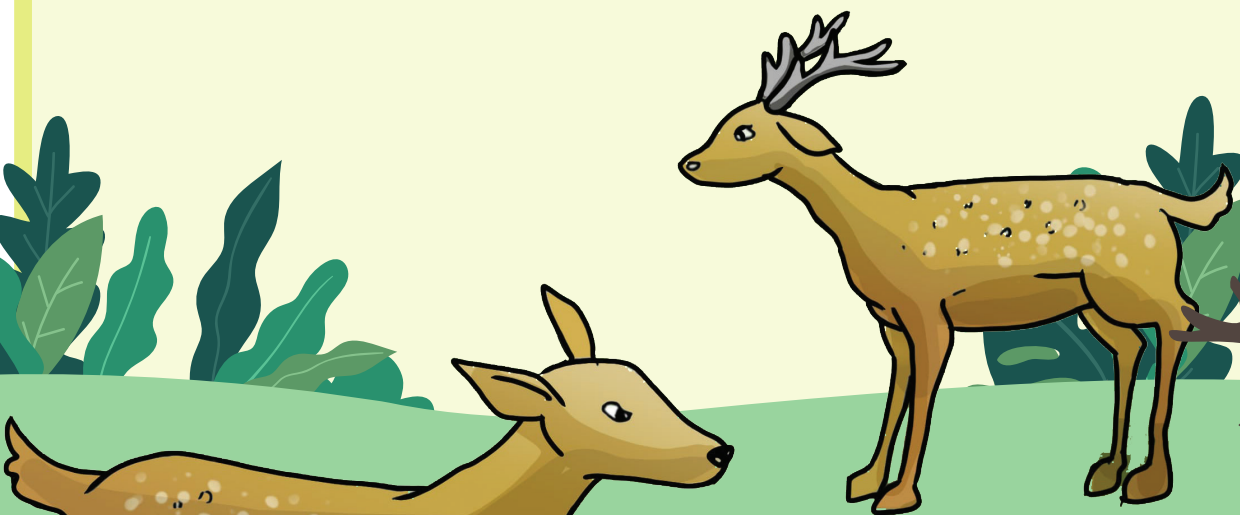
“Nah, hewan juga punya rasa dan perasaan. Jadi, kita harus saling menyayangi dan peduli kepada sesama ciptaan Tuhan. Tidak boleh semaunya memperlakukan sesama makhluk hidup,” ucap Ayah serius. “Betul, Yah. Nanti sebelum pulang Dodo mau memberi makanan dan minuman sama rusa,” ucap Nissa.





*Idak teraso lah ampir satu jam bekeliling kota.
Banyak pulo pengalaman kek ilmu pengetahuan
yang didapek ari Minggu ko. Akhirnyo, tobo
balik ke rumah. Alif kek Nissa meraso senang
diajak pai bejalan kek Bak kek Mak. Di ateh oto,
tobo tekela tando kelitakan.*

Tidak terasa hampir satu jam berkeliling kota.
Banyak pengalaman dan ilmu yang didapatkan
di hari Minggu ini. Akhirnya mereka pulang ke
rumah. Alif dan Nissa merasa senang jalan-
jalan bersama Ayah dan Ibu. Di dalam mobil
mereka tertidur karena lelah.





BIODATA PENULIS DAN PENERJEMAH

Nama Lengkap : Era Susanti, S.Pd
No HP : 0813 7936 4374
Pos-el (email) : susantiera951@gmail.com
Akun Facebook : Arsyila Lutfiah Maharani
Alamat : Kel.Pekan Sabtu, Kec. Selebar Kota Bengkulu

Riwayat pekerjaan/profesi (10 Tahun terakhir)

Tahun 2005-sekarang Pendidik SMPN 20 Kota Bengkulu

Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

S1-Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Bengkulu (UNIB) Tahun 1998-2002

Judul Buku Yang Pernah Terbit

1. Antologi cerpen berjudul *"Move on"* (2020)
2. Antologi cerpen berjudul *"Kekuatan Rindu"* (2020)
3. Antologi cerpen berjudul *"Curhat Untuk Ibu"* (2021)
4. Antologi cerpen berjudul *"Apabila Hujan Menyapa"* (2021)
5. Antologi cerpen berjudul *"Teacher's Soul"* (2021)
6. Antologi cerpen berjudul *"This's Love Story"* (2022)
7. Antologi cerpen berjudul *"Prahara Hati"* (2022)
8. Antologi cerpen berjudul *"Datang dan pergi"* (2021)
9. Antologi cerpen berjudul *"Segores pena Berjuta Rasa"* (2021)
10. Antologi cerpen anak berjudul *"Buah Keikhlasan dan Kesabaran"* (2020)
11. Antologi cerpen anak berjudul *"Petualangan Bersama Sahabat"* (2020)
12. Antologi cerpen anak berjudul *"Anak Saleh dan Sholeha itu Keren!"* (2020)
13. Kuantum Majalah Literasabasa Edisi III bulan Desember 2022 berjudul *"Memaknai Hidup dari Burung Elang"*
14. Cerita Anak dalam rangka GLN , dengan judul *"Syila dan Uang Kertas"* tahun 2023

Informasi lain dari Penulis

Era Susanti terlahir dari pasangan Bapak Rustam Effendi dan Ibu Sumini pada tanggal 30 Desember 1979 di Pasmah Air Keruh. Telah dikaruniai tiga orang anak perempuan dari sang suami bernama Moehamad Ali, SH. Tiga putri bernama Ririn maharani Putri, Lutfiah Raziqa Syawal dan Arsyila Adiba Varisha

BIODATA ILUSTRATOR



Nama : Rio Ariyanto/Ryo Coret
Tempat, tanggal lahir : Batu Bandung, 13 Maret 1990
Alamat : Perumnas Taman Bentiring,
Kecamatan Muara Bangkahulu
No. Ponsel : 082282768737
Posel : ryokeynn@gmail.com

Pendidikan

2008- 2012 Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Universitas Negeri Padang

Pengalaman Kerja

- Guru SMPN 12 BENGKULU TENGAH
- Ilustrator di TVRI BENGKULU, acara Cergam Anak
- Seniman Rupa Bengkulu
- Ilustrator freelance

Karya Ilustrasi

- 2022 Ilustrasi Komik Fatmawati, oleh BPNB PADANG
- 2012 Ilustrasi komik Syamsidar Yahya oleh BPNB PADANG
- Ilustrasi buku cerita dalam ajang GLN 2022 - 2023

Penghargaan

- 2018 Juara 3 Lomba Patung Pasir
Juara 2 Lukis Hut TNI se-Sumbagsel, Palembang
Juara 1 Lomba Desain Batik Kabupaten Kepahiang
- 2019 Juara 1 Lukis Mural KPU se-Provinsi Bengkulu
Juara 1 Lukis Poster KPU se-Provinsi Bengkulu



BIODATA PENYUNTING BAHASA INDONESIA

Lahir di Bengkulu pada tanggal 19 Juli 1986, puteri tunggal dari pasangan Saharudin dan Nurbaiti ini menghabiskan masa kecil di Kota Curup, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Setelah menamatkan pendidikan dasar dan pendidikan menengahnya di Kota Curup, Hellen lalu melanjutkan pendidikannya di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, FKIP, Universitas Bengkulu. Setelah mengabdikan pada beberapa institusi pendidikan, Hellen akhirnya diangkat sebagai ASN di Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu pada tahun 2014 sebagai seorang Pengkaji Bahasa dan Sastra. Sejak 16 Januari 2023, Hellen pun menduduki jabatan fungsional baru sebagai seorang Widyabasa Ahli Muda. Istri dari Ardiansyah, S.Pd. dan ibu dari empat orang anak ini memiliki ketertarikan yang tinggi pada dunia bahasa dan sastra, apalagi jika dituntut untuk tampil di depan umum untuk berbagi ilmu dan berbagi cerita tentang dunia yang digelutinya. Setelah mengalami beberapa proses baik di bidang UKBI, BIPA, Literasi, Hellen akhirnya menandatangani pilihan pada bidang Penerjemahan sebagai pilihan hatinya.

BIODATA PENYUNTING BAHASA DAERAH

Nama Lengkap : Ferdiana Angraini
Ponsel : 081279909595
Pos-el : dianaentuyatuy@gmail.com

Tentang Penyunting

Penyunting dengan nama lengkap Ferdiana Angraini ini lahir di Bengkulu pada tanggal 1 Februari 1987. Ferdiana menghabiskan masa kecilnya di Kota Bengkulu. Setelah menamatkan pendidikan dasar dan pendidikan menengahnya di Kota Bengkulu, Ferdiana melanjutkan pendidikannya di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Indonesia. Saat diangkat menjadi ASN di Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu, Ferdiana menduduki jabatan sebagai Pengkaji Bahasa dan Sastra. Setelah beberapa tahun menduduki jabatan tersebut, pada tahun 2023 Ferdiana diangkat menjadi Widyabasa Ahli Pertama. Ibu dari dua orang putra ini memiliki ketertarikan yang lebih pada kajian sastra sehingga membuat ia memantapkan diri masuk dalam Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Pelindungan dan Pemodernan Bahasa dan Sastra.





Taman Rusa Punyo Cerito

(Taman Rusa Punya Cerita)

Dang Alif dapek tugas dari sekolah. Tugasnyo, mbuek karangan cerito tentang hewan yang dilindungi. Mak kek Bak Alif ngajak Alif kek adeknyo, Nissa, pai ke taman rusa laman Rumah Dinas Gubernur Bengkulu. Di situ, tobo dapek banyak pengetahuan tentang rusa. Selain ke taman rusa, Alif kek Nissa diajak keliling Kota Bengkulu naik delman.

Alif mendapat tugas dari sekolah untuk mendeskripsikan salah satu hewan yang lindungi. Ibu dan Ayah mengajak Alif ke taman rusa di halaman Rumah Dinas Gubernur Bengkulu. Di sana, terdapat rusa-rusa bercorak bintik-bintik putih yang berkejar-kejaran. Alif dan adiknya, Nissa, merasa senang bisa berkunjung ke sana dan mendapatkan banyak pengetahuan tentang rusa. Tak hanya ke taman rusa, mereka juga diajak Ayah dan Ibu berkeliling Kota Bengkulu dengan alat transportasi yang bernama delman.

